

Efek Mediasi Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Pada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Agie Hanggara*¹, Yeyen Suryani², Iskandar³

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan¹, Universitas Kuningan^{1,2,3}

Jl. Cut Nyak Dhien No.36A, Cijoho, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45513

Email: agie.hanggara@uniku.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 27-08-2025

Direvisi: 31-08-2025

Dipublikasikan: 01-09-2025

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja guru

Keywords:

Principal Leadership, Work Environment, Work Motivation, Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja dan motivasi kerja guru memediasi pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *parallel multiple mediator models*. Dan sampel yang digunakan adalah 232 guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Artinya semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tinggi kinerja guru; Lingkungan kerja memediasi sebagian pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lingkungan kerja; Motivasi kerja memediasi sebagian pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi kerja guru.

Abstract

This study aims to determine whether the work environment and teacher work motivation mediate the influence of principal leadership on teacher performance in Public Senior High Schools throughout Kuningan Regency. The method used in this study is a survey. The data analysis technique used is using parallel multiple mediator models. And the sample used is 232 teachers in Public Senior High Schools throughout Kuningan Regency. Based on the results of the study, it can be concluded that: Principal Leadership influences Teacher Performance. This means that the more effective the principal's leadership, the higher the teacher's performance will be; The work environment partially mediates the influence of principal leadership on teacher performance in Public Senior High Schools throughout Kuningan Regency. This means that principal leadership influences teacher performance both directly and indirectly through the work environment; Work motivation partially mediates the influence of principal leadership on teacher performance in Public Senior High Schools throughout Kuningan Regency. This means that principal leadership influences teacher performance both directly and indirectly through teacher work motivation.

Pengutipan APA:

Hanggara, A., Suryanu, Y., Iskandar. (2025). EFEK MEDIASI LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA PADA PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(2), 305-316. doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i2.5101>



JURNAL LENSA PENDAS
Volume 10 Nomor 2, Bulan September Tahun 2025, Hlm. 305-316
Available online at <https://jurnal.umkuningan.ac.id/index.php/lensapendas>

© 2025 Agie Hanggara*¹, Yeyen Suryani², Iskandar³
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jl. Cut Nyak Dhien No.36A,
Cijoho, Kec. Kuningan,
Kabupaten Kuningan, Jawa
Barat 45513
Email : agie.hanggara@uniku.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Maka dari itu seseorang guru harus memiliki kualitas dalam mengajar, yang mana kualitas tersebut dapat dinilai dari kinerjanya. Kinerja guru dapat dilihat dari cara guru itu mengajar termasuk dalam metode mengajarnya.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja guru di sekolah. Kendala yang masih dihadapi oleh guru dalam pencapaian kinerja ditunjukkan dalam proses pembelajaran, penggunaan waktu dalam kerja, dan kejasama dengan orang lain dalam bekerja. Kinerja guru tentunya ditunjang dengan guru yang disiplin dan bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugasnya dalam bentuk admintrasi guru, terkadang guru kurang disiplin dalam pengumpulannya yang menyebabkan kinerja guru dinilai kurang, berikut adalah data hasil pengumpulan adminitrasi yang dilakukan oleh guru di beberapa sekolah:

Tabel 1

Data Hasil Pengumpulan Adminitrasi Guru

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Presentasi pengumpulan administrasi
1.	SMA Negeri 1 Kuningan	47	70%
2.	SMA Negeri 1 Kadugede	49	65%
3.	SMA Negeri 2 Kuningan	51	75%
4.	SMA Negeri 3 Kuningan	46	80%

(Sumber: Tata Usaha Sekolah)

Dari data diatas menunjukkan presentasi pengumpulan administrasi yang belum sepenuhnya dilakukan oleh guru, masih banyak

guru yang belum mengumpulkan administasi dengan tepat waktu dikarekan beberapa faktor tertentu. Dalam proses pembelajaran, tugas seorang guru adalah membuat program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengadakan evaluasi, melaksanakan analisi dan melaksanakan tindak lanjut dari hasil analisis. Sedangkan tidak semua guru di sekolah tersebut melakukan semua tugas-tugasnya. Dalam membuat administrasi guru-guru masih mengacu pada program pembelajaran yang sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, dan dalam pelaksanaannya masih menggunakan metode yang konvensional. Evaluasi pembelajaran, analisis proses pembelajaran dan tindak lanjut hasil analisis jarang dilakukan, terbukti dari tidak adanya laporan hasil analisis dan tindak lanjut analisis tersebut. Sehingga kinerja guru tersebut kurang optimal dalam pelaksanaannya.

Untuk meningkatkan kinerja guru maka harus didukung dengan segala aspek didalamnya. Guru di sekolah memiliki seorang pemimpin yaitu kepala sekolah. Seorang kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan serta harus memahami dan menerapkan tugas dan peranannya. Untuk meningkatkan kinerja guru maka harus didukung dengan segala aspek didalamnya. Seorang kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan serta harus memahami dan menerapkan tugas dan peranannya. Karena kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam kemajuan suatu sekolah tersebut dan Seorang pemimpin harus mampu menggerakkan organisasinya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Hsiang lee & Fred li, 2015; Chen, 2017; Elmazi, 2018; Riswa, 2014).

Kinerja seorang guru selain didorong oleh kepemimpinan kepala sekolah, ditunjang oleh lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang baik seperti lingkungan yang bersih,

nyaman, sehat dan menyenangkan. apabila didukung dengan lingkungan yang baik, maka guru dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Anoraga (2009:58) juga mengatakan bahwa “Lingkungan kerja yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula segala pihak, baik bagi para pekerja, pemimpin ataupun pada hasil pekerjaannya”.

Lingkungan kerja yang baik juga dapat memotivasi dalam bekerja. Motivasi kerja juga akan berpengaruh pada kinerja guru nantinya. Motivasi dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengajar, supaya dalam pembelajaran guru memiliki semangat untuk membagikan ilmu kepada para siswanya dan mencapai tujuan pembelajaran (Anaroga, 2009; Simbela, 2017; rasto, 2019; Hamdani & Nila & Kritiawan, 2018).

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kinerja seorang guru. Motivasi juga berhubungan dengan faktor-faktor psikologis seseorang sebagai wujud hubungan antara sikap, kebutuhan, dan kepuasan dalam diri manusia. Seorang guru memiliki motivasi kerja yang baik maka akan memiliki tanggung jawab yang baik pula dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja guru tersebut (Akhtar & Iqbal, 2017; Meindinyo, 2017; Kwapong,dkk, 2017). Motivasi dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengajar, supaya dalam pembelajaran guru memiliki semangat untuk membagikan ilmu kepada para siswanya dan mencapai tujuan pembelajaran (Simbela, 2017; rasto, 2019; Hamdani & Nila & Kritiawan, 2018).

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kinerja seorang guru. Motivasi juga berhubungan dengan faktor-faktor psikologis seseorang sebagai wujud hubungan antara sikap, kebutuhan, dan kepuasan dalam diri manusia. Seorang guru memiliki motivasi kerja yang baik maka akan memiliki tanggung jawab

yang baik pula dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja guru tersebut (Akhtar & Iqbal, 2017; Meindinyo, 2017; Kwapong,dkk, 2017).

Penelitian-penelitian terkini mengenai hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru. (Nasrun, 2016; Aprijon, 2014; Wachira, Gitimu & Mbugua, 2017; Rachmawati, 2013). Peneliti lain menemukan bahwa kinerja guru akan bisa ditingkatkan melalui peran kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan lingkungan kerja. (Eyal & Roth, 2010; Septiana, Ngadiman & Ivada, 2013; Hamdani, Kesumawati & Kristiawan, 2018). Akan tetapi penelitian mengenai kinerja guru dengan menggunakan dua variabel mediator (Paralel Mediation) masih jarang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Efek Mediasi Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Pada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif dengan teknik survei. Dimana penelitian survey ini dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan yaitu berjumlah 560 orang dari sembilan SMA Negeri di Kabupaten Kuningan. Adapun penentuan jumlah sampel adalah dengan menggunakan Rumus Slovin, yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 232

orang guru. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proportionate random sampling. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner/angket. Kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan variabel kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kmotivasi kerja dan kinerja guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji model mediasi: parallel multiple mediator models.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian, kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mendukung kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Sampurno (2015); Ridwan (2018); Rachmawati, (2013); dan Hotimah, (2019), yang menyatakan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan linear kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Selain itu, hasil penelitian juga sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Satriadi (2016) dan Rudi (2019) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan/kolerasi yang sangat kuat antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini berarti jika kepemimpinan kepala sekolah terus ditingkatkan maka kinerja guru pun akan semakin baik.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan

menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan adminitrasi memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru terjaga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai tugas untuk menggerakkan segala sumber yang ada di sekolah sehingga dapat diberdayakan untuk digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus mampu menciptakan visi masa depan, dan menginspirasi para anggota organisasi untuk mencapai visi (Robbins & Judge, 2015). Kepemimpinan tertinggi di sebuah sekolah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seseorang yang diberikan kepercayaan untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi di sekolah. Begitu pentingnya kedudukan seorang kepala sekolah sehingga dapat berpengaruh pada kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Melalui visi dan misi serta program kerja yang ada akan terwujud sebuah sekolah dengan kualitas yang baik. Keberhasilan sekolah salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan dalam hal ini dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinan. Faktor kepedulian yang kurang dari kepemimpinan yang ada dalam memotivasi serta memberi inspirasi dan arahan terhadap bawahan merupakan permasalahan yang cukup menghambat dalam perkembangan organisasi. Selain itu faktor kompetensi atau kemampuan pegawai itu sendiri dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya juga sangat mempengaruhi kinerja, sedangkan kompetensi termasuk faktor penentu keberhasilan kinerja.

Oleh karena itu diperlukan seorang pemimpin yang mampu memotivasi dan memberikan kesempatan pada pegawai ataupun guru untuk dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru, dan sebaliknya semakin buruk kepemimpinan kepala sekolah maka akan menurunkan tingkat kinerja guru. Dengan demikian hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

2) *Lingkungan Kerja memediasi pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru*

Berdasarkan pengujian dan analisis diketahui bahwa lingkungan kerja memediasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Selanjutnya ditemukan direct effect c' sebesar 0,064 yang lebih kecil dari $c = 0,155$. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru menjadi berkurang ($c' = 0,064 < c = 0,155$) dan signifikan ($0,035 < 0,05$) setelah dimediasi lingkungan kerja. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kedalam partial mediation atau terjadi mediasi sebagian, artinya lingkungan kerja memediasi sebagian pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru, diperoleh nilai Koefisien Determinasi $R^2_{yxm1} = 0,846$ atau sebesar 84,6%. Yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel kepemimpinan

kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 84,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 84,6% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja sedangkan sisanya sebesar 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang belum optimal antara kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan karena masih terdapat kepala sekolah yang masih belum memiliki indikator-indikator kepemimpinan kepala secara menyeluruh yang mana hal ini berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Adapun indikator-indikator yang masih lemah atau kurang diantaranya adalah : masih terdapat kepala sekolah yang belum mampu memotivasi guru untuk mencari gagasan/ ide-ide baru dalam melakukan pembelajaran; Kepala sekolah dapat menjadi sosok yang memiliki kewibawaan dan sikap keteladanan dalam sekolah; berusaha untuk tekun dalam bekerja.

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja pada SMA Negeri di Kabupaten Kuningan masih menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja yang perlu ditingkatkan. Apabila permasalahan-permasalahan ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak besar terhadap perkembangan atau kemajuan pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu disadari bahwa kinerja seorang guru selain didorong oleh kepemimpinan kepala sekolah, ditunjang oleh lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang baik seperti lingkungan yang bersih, nyaman, sehat dan menyenangkan. apabila didukung dengan lingkungan yang baik, maka guru dapat melaksanakan tugasnya

dengan optimal. Anoraga (2009:58) juga mengatakan bahwa “Lingkungan kerja yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula segala pihak, baik bagi para pekerja, pemimpin ataupun pada hasil pekerjaannya”.

Lingkungan kerja yang baik juga dapat meningkatkan semangat dalam bekerja yang mana hal ini akan berpengaruh pada kinerja guru nantinya. Menurut Anaroga (2009:34) motivasi adalah sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengajar, supaya dalam pembelajaran guru memiliki semangat untuk membagikan ilmu kepada para siswanya dan mencapai tujuan pembelajaran (Simbela, 2017; rasto, 2019; Hamdani & Nila & Kritiawan, 2018).

3) Motivasi kerja memediasi pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan pengujian dan analisis diketahui bahwa motivasi kerja memediasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar. Selanjutnya ditemukan direct effect c' sebesar 0,122 yang lebih kecil dari $c = 0,155$. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja Guru menjadi berkurang ($c' = 0,122 < c = 0,155$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) setelah dimediasi motivasi kerja. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kedalam partial mediation atau terjadi mediasi sebagian, artinya motivasi kerja memediasi sebagian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja Guru.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, diperoleh nilai Koefisien Determinasi $R^2_{yxm1} = 0,034$ atau sebesar 3,4%. Yang berarti bahwa besarnya

pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja terhadap Kinerja Guru sebesar 3,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 3,4% variabel Kinerja Guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh variabel lain

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja harus terus ditingkatkan sebagai upaya peningkatan kinerja guru.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004:25).

Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Di samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak semakin maju sehingga menuntut penguasaan secara professional. Menyadari hal tersebut setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan. Kepala sekolah sebagai

pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Disamping pentingnya peran kepala sekolah, faktor motivasi kerja juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kinerja seorang guru. Motivasi juga berhubungan dengan faktor-faktor psikologis seseorang sebagai wujud hubungan antara sikap, kebutuhan, dan kepuasan dalam diri manusia. Seorang guru memiliki motivasi kerja yang baik maka akan memiliki tanggung jawab yang baik pula dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja guru tersebut (Akhtar & Ikbal, 2017; Meindinyo, 2017; Kwapong,dkk, 2017). Motivasi dibutuhkan oleh seorang guru, hal ini dimaksudkan agar guru memiliki semangat untuk menjalankan tugas-tugasnya dan mencapai tujuan pembelajaran (Simbela, 2017; Rasto, 2019; Hamdani & Nila & Kritiawan, 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan:

- 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Artinya semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tinggi kinerja guru.
- 2) Lingkungan kerja memediasi sebagian (partial) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lingkungan kerja.
- 3) Motivasi kerja guru memediasi sebagian pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrhakman, Gintings. (2010). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Alyaha, D.O., Mbogo, R.W. (2017). Impact of Working Conditions on Teacher's Job Satisfaction and Performance in the Private Primary Schools in Yei Town, South Sudan. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies* (ISSN 2455-2526), 8(1), 122-129. doi: <http://dx.doi.org/10.21013/jems.v8.n1.p12>.
- Anoraga. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amalia, Lia & Saraswati, Tressy. (2018). *The Impact of Competencies Toward Teacher's Performance Moderated By the Certification in Indonesia*. in *The 2018 International Conference of*

Organizational Innovation, KnE Social Sciences, pages 86–98. DOI 10.18502/kss.v3i10.3363.

2018 Online:
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jika>
p.

- Amanahzuriah & Nurmadiyah & Asmariyani. (2017). *Pengembangan Kpemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru di SDN 035 Tembilahan*. Jurnal Al-Afkar. Vol. V, No. 1, April 2017.
- Aprijon. (2014). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTA di Kecamatan Bangkinang*. Jurnal Kewirausahaan, Vol 13 No. 1, Januari-Juni 2014.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiar, dkk. (2004). "Pengaruh Variabel Demografi, Kompensasi, dan Iklim organisasi Terhadap Motivasi, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi". Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2004. *Competencies. OSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. (2004). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Isi, Standar Kelulusan*. Depdiknas, Jakarta.
- Dita Anggrayni, dkk. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Pancasila 6 Jatisrono Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 2, No 2, Februari 2018
- Dwi Sampurno & Agus Wibowo. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri 4 Pandeglang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol.3 No.2 Oktober 2015 E-ISSN: 2302–2663
<http://doi.org/10.21009/JPEB>.
- Eliyanto. (2018). *Pengaruh Motivasi kerja dan lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen*. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 1, Mei 2018 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794
- Eka Idham Iip K Lewa, Subowo. (2005). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pertamina (Persero) Daerah Operasi HuluJawa Bagian Barat, Cirebon*. ISSN: 1410 – 9018.
- Fathurrohman, Pupuh. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fatima F, Ali S (2016) *The Impact of Teachers' Financial Compensation on their Job Satisfaction at Higher Secondary Level*. J Socialomics 5: 164. doi:10.41 72/2167-0358.1000164.
- Felista Muthoni Wachira, Margaret Gitimu, Zachary Mbugua. (2017). *Effect of Principals' Leadership Styles on Teachers' KJob Performance in Public Secondary Schools in Kieni West Sub-County*. International Journal of Humanities and Social Science Invention ISSN (Online): 2319 – 7722, ISSN (Print): 2319 – 7714 www.ijhssi.org ||Volume 6 Issue 8||August. 2017 || PP.72-86.

- Firmawati, Yusrizal & Nasir Usman. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ISSN 2302-0156pp. 167-171, Volume 5, No. 3, Agustus 2017
- Gibson, J.L. (2003). *Struktur Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Giusti, G., Kustono, A. S., Effendi, R., & Kalimantan, J. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening* (Effect of Participation Budget on The Performance of Managerial Commitment with Organizations and as an Intervening Variable). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, V(2), 121–128
- Hakim, Lukmanul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Hui, Huang. (2013). *Principal's Leadership Style and Teacher Job Satisfaction: A Case Study in China*. INTERDISCIPLINARY JOURNAL OF CONTEMPORARY RESEARCH IN BUSINESS. Institute of Interdisciplinary Business Research 175 AUGUST, VOL 5, NO 4
- Husnul Hotimah, dkk. (2019). *The Effect Of School Head Leadership On Teacher Professional*. e-ISSN: 2320–1959.p-ISSN: 2320–1940 Volume 9, Issue 3 Ser. III. (May. - June .2019), PP 14-17 www.iosrjournals.org.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. (2002), *“Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE.
- Izaak Hendrik Wenno. (2013). *Analysis of Factors Affecting Teacher Competence Physics Science SMP in the District of West Seram Maluku Province*. International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064 Index Copernicus Value (2013): 6.14 | Impact Factor (2015): 6.391 Paper ID: NOV164349 Volume 5 Issue 6, June 2016 <http://dx.doi.org/10.21275/v5i6.NOV164349>.
- Jaen Nelima Wekesa & Silas Nyaroo M.A. (2013). *Effect of Compensation on Performance of Public Secondary School Teachers in Eldoret Municipality Kenya*. : International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 3, Issue 6, June 2013 ISSN 2250-3153 .
- Kumar, Dhanonjoy. (2016). *Impact of Compensation Factors on Teachers' Job Satisfaction: An Econometric Focus*. Global Disclosure of Economics and Business, Volume 5, No 2/2016 ISSN 2305-9168(print); 2307-9592(online).
- Kusnendi, (2018); *Uji Model Struktural Persamaan Ganda*; Diktat Kuliah, Sekolah Pascasarjana Universitas Kuningan
- Levine M., Dharawial K. R., Welch R. W., Wang Y., dan Park J.B (1992) *Determination of optimal Vitamin C requirements in humas*. Am. J. Clin. Nutr. (suppl), 1347S-1356S.
- McShane, Steven L. & Von Glinow, Mary Ann. (2005). *“Organizational Behavior “*. Fourth Edition. McGRAW-Hill International, United States of America.
- Mensah, Josephine Pepra & Luther NtimAdjei & Albert Agyei. (2017). *Effect of Compensation on Basic School Teachers' Job Satisfaction in the Northern Zone: The Case of Ghana*. Global Journal of Management and Business Research: G Interdisciplinary Volume 17 Issue 3 Version 1.0 Type: Double Blind Peer

Reviewed International Research Journal
Publisher: Global Journals Inc. (USA)
Online ISSN: 2249-4588 & Print ISSN:
0975-5853.

- Mohammad Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Taufik Banani. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi dalam Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut ISSN: 1907-932X.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Astuty Yensy. B. (2010). *Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 2 Argamakmur Bengkulu Utara*. JURNAL KEPENDIDIKAN TRIADIK, April 2010, Volume 13, No.1.
- Ohide, Alyaha Daniel Felix & Mbogo, Rosemary Wahu. (2017). *THE INFLUENCE OF SCHOOL LEADERSHIP ON TEACHERS' JOB SATISFACTION AND PERFORMANCE IN PRIVATE SCHOOLS IN YEI TOWN, SOUTH SUDAN*. European Journal of Training and Development Studies, Vol.4 No.3, pp.25-33. ISSN 2057-5238(Print), ISSN 2057-5246(Online).
- Paul V. Bredeson. (2000). *The school principal's role in teacher professional development*. Journal of In-Service Education, 26:2, 385-401, DOI: 10.1080/13674580000200114.
- Poro, Dkk. (2018). *Teacher competence and performance in primary schools in Nwoya District, Northern Uganda*. International Journal of Advanced Educational Research, ISSN: 2455-6157; Impact Factor: RJIF 5.12, Received:03-11-2018; Accepted: 05-12-2018. www.educationjournal.org. Volume 4; Issue 1; January 2019; Page No. 03-08.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Robbins, P. Stephen. (2013). *Perilaku Organisasi. Edisi Sembilan, Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia*. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Saani, Abdul J. (2013). *Influence of Compensation and Supervision on Private Basic School Teachers WorkPerformance in Ashaiman Municipality*. International Journal of Business and Social Science, Vol. 4 No. 17 [Special Issue – December 2013
- Satori, Djamaan dan Aan Komariah. (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Satriadi. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Benefita 1(3) Oktober 2016 (123-133). DOI <http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v1i3.874>
- Sudharto. (2011). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMPN Kota Semarang*. Cakrawala Pendidikan, November 2011, Th. XXX, No. 3.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2014). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sulistiyorini. (2011). *Hubungan Antara Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru*, Jurnal Ilmupendidikan, Th 28 no.1 Januari 2001.
- Suryosubroto. (2010). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M. Sobri. (2007). *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Sutrisno, Edi. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tabrani Rusyan, dkk. (2000). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Taufik Ridwan & karna Sopandi. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Kompensasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Pertiwi. TEDC Vol. 12 No. 3, September 2018*.
- Wekesa, Jane Nelima & Silas Nyaroo.M.A. (2013). *Effect of Compensation on Performance of Public Secondary School Teachers in Eldoret Municipality Kenya*. International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 3, Issue 6, June 2013 1 ISSN 2250-3153.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiliam B. Werther, and Keith Davis. (1982). *Personal Management and Human Resources*, Mc. Graw- Hill.Kogakusha.
- Yenny. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Disiplin kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu*. e Jurnal Katalogis, Volume 6 Nomor 2 Februari 2018 hlm 98-105. ISSN: 2302-2019.
- Yulia Rachmawati. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIp Veteran Semarang, Vol 01 No. 01 Juni 2013.